

## BAB II

### GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

#### 2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Kelurahan Medang terletak di Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Awalnya, wilayah ini merupakan bagian dari Desa Bojongnangka di Kecamatan Legok, sebelum akhirnya dimekarkan menjadi desa mandiri pada tahun 1983. Seiring dengan perkembangan wilayah dan perubahan pola hidup masyarakat yang semakin mengarah ke kehidupan perkotaan, status administratif Medang berubah menjadi kelurahan pada tahun 2005 berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang Nomor 3 Tahun 2005. Faktor utama perubahan ini adalah pergeseran mata pencaharian penduduk dari sektor pertanian, khususnya perkebunan karet, ke sektor perdagangan dan jasa. Saat ini, Kelurahan Medang memiliki luas sekitar 470.500 hektar dan berbatasan dengan Desa Curug Sangereng di utara, Desa Cijantra dan Lengkong Kulon di selatan, Desa Bojongnangka di barat, serta Desa Cihuni di timur.

Kelurahan Medang mengalami perubahan demografi yang signifikan akibat urbanisasi, ditandai dengan pertumbuhan hunian yang masif yang menyebabkan jumlah penduduk meningkat menjadi sekitar 27.229 jiwa. Dalam lima tahun terakhir, perkembangan wilayah ini tergolong stabil, meskipun terus mengalami perubahan akibat arus urbanisasi. Komposisi penduduk kini terdiri atas 60% pendatang dan 40% penduduk asli, yang berdampak pada struktur sosial masyarakat yang semakin heterogen. Meskipun demikian, masyarakat asli tetap mempertahankan adat istiadat dan nilai-nilai sosialnya dalam menjalin hubungan serta menjaga keberagaman. Transformasi sosial dan ekonomi yang terjadi di Kelurahan Medang telah mendorong peralihan mata pencaharian penduduk. Banyak warga yang kini bergerak di sektor perdagangan, pariwisata, dan industri kuliner. Selain itu, tidak sedikit penduduk yang bekerja sebagai karyawan swasta atau buruh sambil menjalankan usaha UMKM di lingkungan tempat tinggal penduduk Kelurahan Medang.



Gambar 2.1 Foto Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Desa, Nuri Nurziki

Dengan semakin pesatnya pembangunan dan kehadiran pengembang besar seperti Summarecon, penting bagi masyarakat asli Medang untuk terus mengembangkan sektor usaha mereka agar tetap kompetitif dan mampu bersaing dengan bisnis bermodal besar. Pelestarian dan pemberdayaan pelaku UMKM di Kelurahan Medang didukung oleh sebuah organisasi bernama Pokdarwis Medang. Dilansir dari laman Desa Batuah (2023), Pokdarwis atau Kelompok Sadar Wisata merupakan organisasi masyarakat yang berperan dalam mengembangkan potensi pariwisata dan mewujudkan Sapta Pesona di daerah wisata. Menurut hasil wawancara dengan Kepala Desa Medang, Nuri Nurziki, Pokdarwis Medang didirikan pada tahun 2023 oleh Ibu Angel, warga dari Cluster Pascal. Organisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemasaran dan kualitas produk UMKM agar dapat merambah pasar yang lebih luas. Pokdarwis Medang juga berkontribusi dalam pengembangan sektor pariwisata dengan menghadirkan berbagai destinasi kuliner, religi, dan edukasi, seperti kampung wisata, batik Medang, dodol khas, serta kerajinan tas. Oleh karena itu, fokus utama Pokdarwis Medang adalah meningkatkan daya saing produk lokal agar dapat diterima di pasar yang lebih luas.

### 2.1.1 Profil Desa

Kelurahan Medang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2005 dengan luas wilayah 470.500 hektar yang terdiri dari 36 Rukun Warga (RW) dan 165 Rukun Tetangga (RT). Jumlah penduduk Kelurahan Medang mencapai sekitar 27.229 penduduk dengan 13.670 penduduk laki-laki, 13.559 penduduk perempuan, dan 7.426 Kepala Keluarga (KK). Kelurahan ini memiliki tingkat kepadatan penduduk sebesar 5 orang per

kilometer persegi, yang mana telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas pelayanan masyarakat, termasuk di bidang pendidikan, kesehatan, tempat ibadah, olahraga, transportasi, dan keamanan. Dengan adanya fasilitas tersebut, pelayanan masyarakat di Kelurahan Medang sudah terpenuhi.



Gambar 2.2 Foto Dokumentasi Wawancara di Kantor Kelurahan Medang

Kelurahan Medang berperan dalam menjalankan pemerintahan, pemberdayaan, dan pembangunan masyarakat dengan visi untuk menjadi kelurahan yang unggul dan kompetitif dalam pelayanan, serta menciptakan lingkungan permukiman yang bersih, tertib, dan aman. Untuk mencapai visi tersebut, Kelurahan Medang memiliki misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas aparatur pemerintah dan masyarakat yang beriman serta bertakwa.
2. Mengoptimalkan pelayanan publik agar lebih efisien dan responsif.
3. Menjaga serta meningkatkan kualitas lingkungan hidup masyarakat.
4. Mendorong pertumbuhan ekonomi yang mandiri dan berkelanjutan.
5. Mewujudkan kondisi yang aman, tertib, dan kondusif bagi warga.

Berikut merupakan penjabaran dari data statistika profil Kelurahan Medang:

Tabel 2.1 Profil Kelurahan Medang

1.	Nama Desa	:	Kelurahan Medang
2	Jumlah Penduduk	:	27.229 orang
	Jumlah RT	:	165 RT
	Jumlah RW	:	36 RW
3	Jumlah Kepala Keluarga	:	7.426 KK

	Jumlah Penduduk Laki-laki	:	13.670 orang
	Jumlah Penduduk Perempuan	:	13.559 orang
	Jumlah WNA	:	404 orang
4.	Agama Penduduk	:	Islam : 21.754 orang
			Kristen Protestan : 2.458 orang
			Kristen Khatolik : 1.690 orang
			Hindu : 198 orang
			Budha : 846 orang
			Konghucu : 13 orang
5.	Usia Penduduk	:	0-5 tahun : 2.904 orang
			5-9 tahun : 2.270 orang
			10-14 tahun : 1.955 orang
			15-19 tahun : 1.909 orang
			20-24 tahun : 1.962 orang
			25-29 tahun : 2.274 orang
			30-70 tahun : 13.007 orang
			>70 tahun : 527 orang
6.	Jenis Pekerjaan	:	PNS : 118 orang
			TNI : 56 orang
			Polisi : 21 orang
			Pensiunan (PNS, TNI, POLRI) : 66 orang
			Pegawai Swasta : 4.601 orang
			Petani : 29 orang
			Nelayan : 0 orang
			Buruh : 1.254 orang
			Pengrajin : 6 orang
			Pedagang Besar : 659 orang
			Pedagang Kecil : 1035 orang
			Pengaguran : 268 orang
7.	Tingkat Kesejahteraan	:	Mampu : 5.524 KK
			Sederhana : 1.613 KK
			Miskin : 197 KK
8.	Ketenagakerjaan :	:	Bekerja : 1.058 orang

	Pencari Kerja	:	250 orang
	Tidak Bekerja	:	360 orang

Sumber: Kelurahan Medang (2025)

## 2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Kelurahan Medang memiliki potensi besar dalam menghadapi urbanisasi dan persaingan ekonomi, terutama di bidang pariwisata kuliner, kerajinan, dan jasa. Dengan analisis keunikan, kondisi sosial, serta kajian SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*), Kelurahan Medang dapat mengembangkan strategi inovatif dan berkelanjutan. Berikut hasil analisis potensi dan SWOT sebagai dasar pengembangannya:

Tabel 2.2 Tabel Potensi Kelurahan Medang

Potensi Desa	
Keunikan Desa (USP)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki organisasi Pokdarwis sebagai wadah pengembangan ekonomi warga, terutama di sektor pariwisata kuliner, kerajinan, dan jasa.</li> <li>• Konsentrasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang signifikan dengan bidang usaha yang luas.</li> <li>• Banyaknya produksi makanan tradisional, didominasi oleh produk <i>homemade</i> dan alami yang menjadi daya tarik tersendiri.</li> </ul>
Perilaku sosial Masyarakat Desa ( <i>Behaviour</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Relasi antarwarga seringkali didasari oleh ikatan kekeluargaan dan persahabatan yang erat, membentuk jejaring sosial yang solid.</li> <li>• Solidaritas warga terlihat dalam kebiasaan gotong royong, pertemuan antar komunitas, serta berbagai kegiatan sosial seperti pengajian, senam pagi, dan donasi.</li> <li>• Selera masyarakat masih condong pada produk lokal atau rumahan, yang tercermin dalam keberagaman UMKM berbasis makanan khas berbagai daerah.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konflik sosial yang muncul akibat perbedaan budaya umumnya dapat diselesaikan melalui mediasi dan perjanjian tertulis.</li> </ul>
Keadaan alam/sekitar ( <i>Environment</i> )	<p>:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelurahan Medang, yang dulunya didominasi area persawahan dataran rendah, kini telah bertransformasi menjadi kawasan hunian dan infrastruktur modern. Perubahan ini telah berhasil menarik minat banyak pendatang dan wisatawan.</li> <li>• Infrastruktur sudah memadai, termasuk fasilitas kesehatan, pos polisi, masjid, serta sistem pengelolaan sampah yang dikelola oleh dinas kebersihan dan pasukan kuning.</li> <li>• Wilayah ini dikenal jarang mengalami bencana alam, menciptakan lingkungan yang stabil dan kondusif untuk pertumbuhan ekonomi serta sektor pariwisata kuliner.</li> <li>• Meskipun telah berkembang pesat, sisa lahan pertanian seluas 4 hektar masih produktif untuk penanaman buah-buahan dan umbi-umbian. Diversifikasi juga terlihat pada sektor peternakan dengan berbagai jenis ternak seperti sapi, kambing, ayam, bebek, dan burung.</li> </ul>
Analisa SWOT Desa & Masyarakat Desa	
<i>Strenght</i>	<i>Weakness</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lokasi strategis di pusat pembangunan besar dengan akses mudah dari Tangerang Selatan dan Jakarta.</li> <li>• Kelurahan Medang memiliki populasi penduduk yang cukup</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Banyak lokasi UMKM di dalam permukiman (seperti Nasi Pecel Mariz) tidak memiliki visibilitas langsung dari jalan raya utama atau area komersial, menyulitkan penjualan <i>offline</i>.</li> </ul>

<p>padat dan merupakan area permukiman, menyediakan potensi pasar lokal yang stabil dan loyal bagi UMKM yang beroperasi dari rumah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keberadaan Pokdarwis Medang aktif dalam pengembangan UMKM dan pariwisata, serta pelatihan bagi masyarakat yang membutuhkan pekerjaan.</li> <li>• Masyarakat di dalam kelurahan cenderung memiliki potensi untuk mendukung dan menjadi pelanggan setia bagi UMKM yang berada di lingkungan mereka.</li> <li>• Sarana pendidikan, kesehatan, serta fasilitas umum yang mendukung kenyamanan dan kesejahteraan masyarakat.</li> <li>• UMKM dapat lebih mudah merekrut tenaga kerja dari warga sekitar, memperkuat ikatan komunitas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbedaan tingkat ekonomi antara penduduk asli dan pendatang, dengan pendatang cenderung lebih terampil dalam mengelola usaha.</li> <li>• Kelurahan mungkin belum memiliki program atau fasilitas promosi kolektif yang kuat untuk mengangkat semua UMKM kecilnya, sehingga UMKM harus berjuang sendiri.</li> <li>• Urbanisasi yang pesat menghapus ciri khas desa, termasuk tidak adanya infrastruktur budaya seperti rumah adat.</li> <li>• Penduduk asli masih memiliki kebiasaan membakar sampah sendiri, berpotensi menimbulkan polusi udara.</li> <li>• Masih terdapat sebagian kecil masyarakat yang belum memiliki pekerjaan tetap, membutuhkan lebih banyak program pemberdayaan ekonomi.</li> </ul>
<p><i>Opportunity</i></p>	<p><i>Threat</i></p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Warga Kelurahan Medang yang semakin familiar dengan platform digital dan <i>e-commerce</i> membuka peluang besar bagi UMKM untuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Banyaknya UMKM kuliner lain, baik di dalam Medang maupun di wilayah Serpong Utara yang lebih luas, menciptakan persaingan harga dan produk.</li> </ul>

<p>memperluas jangkauan pasar melalui penjualan <i>online</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peluang untuk UMKM berpartisipasi dalam <i>bazar</i> lokal, acara komunitas, atau inisiatif pengembangan ekonomi mikro yang diselenggarakan oleh perangkat kelurahan atau organisasi Masyarakat.</li> <li>• Keanekaragaman kuliner dan budaya dapat dijadikan daya tarik wisata yang lebih luas.</li> <li>• Desa lain belum optimal dalam pengelolaan UMKM, memberi kesempatan bagi Medang untuk lebih inovatif dalam <i>branding</i> dan pemasaran.</li> <li>• Beberapa produk UMKM sudah berhasil menembus pasar luar, membuka peluang ekspansi lebih luas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keberadaan restoran atau <i>franchise</i> besar di sekitar area kelurahan dapat menarik sebagian besar pangsa pasar.</li> <li>• UMKM di desa pesaing berkembang lebih cepat dalam variasi dan kualitas produk lokal.</li> <li>• Selera makan masyarakat yang dinamis dapat menjadi ancaman jika UMKM tidak mampu berinovasi atau mempertahankan daya tariknya.</li> <li>• Persaingan dengan perusahaan besar yang memiliki modal lebih kuat.</li> <li>• Kondisi ekonomi yang tidak stabil dapat memengaruhi daya beli masyarakat terhadap produk usaha lokal.</li> </ul>
--	---